

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di TPQ Al-Ikhlusul Muhajrin dan MDTA Mambaul Ihsani Syar'i Gunungsari, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Implementasi kurikulum di TPQ Al-Ikhlusul Muhajrin Gunungsari menggunakan kurikulum Badan Koordinasi (Badko) Kabupaten Serang dan kurikulum lokal. Tujuan utamanya adalah mengajarkan baca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an sejak dini. Materi pokoknya meliputi belajar Al-Qur'an dengan metode iqro, hafalan surat pendek, doa harian, serta mapel fikih, akidah, dan sejarah Islam. Pembelajarannya dilaksanakan setiap hari Kamis hingga Minggu dengan metode sorogan dan praktik, serta dilengkapi dengan metode tepuk dan lagu. Evaluasi dilakukan melalui ulangan harian, ulangan semester, dan ujian *Munaqosyah*.
2. Implementasi kurikulum di MDTA Mambaul Ihsani Syar'i Gunungsari menggunakan menggunakan kurikulum nasional dari Kementerian Agama dan kurikulum lokal. Tujuannya adalah menjadi pelengkap pendidikan agama bagi siswa sekolah dasar. Materi pelajarannya meliputi fikih, akidah, akhlak, Al-Qur'an, hadits, bahasa Arab, tarikh Islam, serta muatan lokal imla, khot, dan hafalan juz 30. Metode pembelajarannya

meliputi ceramah, demonstrasi, latihan, tanya jawab, dan hafalan. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis dan Sabtu. Evaluasi dilakukan melalui penilaian harian dan semester..

3. Persamaan dan Perbedaan Kurikulum dari Kedua lembaga memiliki tujuan yang berbeda, dengan TPQ fokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan MDTA sebagai pelengkap pendidikan agama. Materi pelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi juga berbeda antara kedua lembaga. TPQ menggunakan metode sorogan dan bandongan dengan fokus pada pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan MDTA menggunakan pendekatan klasikal dengan beragam materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran juga berbeda, dengan TPQ menggunakan ujian Munaqosyah dan MDTA menggunakan penilaian harian dan semester.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, terdapat beberapa implikasi yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini berkaitan dengan implementasi kurikulum pendidikan Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA). Hal ini mencakup berbagai komponen kurikulum seperti tujuan, isi/materi pembelajaran, metode dan proses pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Implikasi ini

memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana kurikulum pendidikan Islam diterapkan di lembaga-lembaga tersebut.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi lembaga nonformal, khususnya di TPQ dan MDTA. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi lembaga-lembaga tersebut dalam meningkatkan implementasi kurikulum pendidikan Islam. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan Islam yang diberikan oleh kedua lembaga tersebut dapat ditingkatkan.

Selain itu, implikasi praktisnya juga diharapkan dapat menjadi panduan bagi pemegang kebijakan di lingkungan lembaga pendidikan Islam nonformal dalam merumuskan kebijakan kurikulum pendidikan Islam yang lebih efektif. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik dan memenuhi kebutuhan pendidikan Islam di masyarakat.

C. Saran

Dengan mempertimbangkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan catatan oleh pihak terkait terkait dengan pelaksanaan kurikulum pendidikan Islam di TPQ Al-Ikhlâsul Muhajirin dan MDTA Mambaul Ihsani Syar'i Gunungsari.

1. Kepada Dinas terkait, sebagai pemangku kebijakan sebaiknya mengadakan supervisi dan pengawasan pada setiap lembaga TPQ dan MDTA supaya dapat mengetahui kemampuan dalam pengelolaan kurikulum. Sehingga bisa berpengaruh terhadap kualitas pendidikan Islam.
2. Bagi kepala Sekolah, sebaiknya terus melakukan peningkatan mutu pendidikan dilembaganya, memberikan pembinaan pada guru untuk meningkatkan kompetensinya sehingga guru dapat mengembangkan kurikulum dan kualitas peserta didik, serta berupaya meningkatkan fasilitas belajar agar lebih baik
3. Kepada Ustadz/Ustadzah, diharapkan terus meningkatkan mutu pengajaran, berkreasi dalam menerapkan metode pembelajaran, dan berinovasi dalam pengembangan kompetensi profesional pada setiap sesi pembelajaran.